

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan implementasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktek yang dipelajari selama perkuliahan. Melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah *skill* yang telah dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini juga merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember. PKL dilaksanakan pada semester V (lima) bagi mahasiswa program Diploma III. Program tersebut menjadi salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

BBPP Ketindan sebagai unit kerja yang menyelenggarakan pelatihan, diuntut untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui kegiatan pelatihan bagi aparatur pemerintah maupun non aparatur. Pemilihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang sebagai tempat Praktik Kerja Lapang (PKL) karena sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa. Berbekal pengetahuan dan keterampilan mata kuliah yang telah ditempuh diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata tentang dunia kerja bagi mahasiswa. Dalam hal ini kegiatan khusus pada kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di BBPP adalah “Analisis Usaha Donat Susu Di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang”.

Menurut Fatkhurrahman *et al.*, (2020), pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa difahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (*crop cultivation*) serta pembesaran hewan ternak (*raising*). Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan (Wibowo dan Larasati, 2012). Salah satu dari subsektor tersebut yaitu susu sapi yang bisa dijadikan sebagai bahan untuk membuat donat, salah satunya donat susu.

Donat adalah makanan yang berbentuk bulat dan juga ada yang berbentuk bulat mempunyai lubang di tengah sekilas berbentuk cincin yaitu merupakan ciri khas dari makanan ini. Donat umumnya berbahan dasar tepung terigu saja, namun ada juga yang memberikan variasi lain (Yunindya dan Murtini, 2020). Yaitu dengan menambahkan susu pada adonannya. Saat ini donat sangat digemari oleh masyarakat baik anak-anak maupun orang dewasa. Bahkan donat juga digunakan oleh masyarakat sebagai pengganti kue tart. Variasi donat di pasaran umumnya yaitu donat kentang dan donat original sehingga dapat diketahui bahwa varian rasa masih terbatas. Hal tersebut memunculkan ide saya untuk menciptakan varian baru pada donat. Yaitu inovasi donat dengan penambahan susu sapi.

Donat juga merupakan salah satu makanan yang sangat digemari oleh masyarakat dunia terutama Indonesia (Zuhrina, 2011). Sejak tahun 1968 donat mulai dijadikan makanan yang praktis dan siap saji. Permintaan donat juga bisa dikatakan meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini dapat terlihat dari berkembang pesatnya usaha-usaha donat diseluruh wilayah yang ada di Indonesia.

Susu merupakan salah satu produk pertanian yang sangat penting. Hal ini disebabkan susu mengandung nutrisi, vitamin dan mineral yang sangat tinggi (Sanam *et al.*, 2014). Sehingga sangat cocok untuk dicampurkan untuk bahan donat. Salah satunya yaitu susu sapi, karena susu sapi merupakan susu yang paling banyak dikonsumsi dan juga mudah diperoleh dengan harga relatif murah, sehingga terjangkau untuk dibeli dan dijadikan bahan campuran dalam pembuatan donat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dapat dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Memperoleh keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan keahliannya untuk mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan harian.
5. Mengetahui cara pembuatan produk-produk inovasi yang ada di Departemen Pengolahan Hasil, terutama dalam proses pembuatan Donat Susu sekaligus analisis usaha.
6. Mengetahui seluruh kegiatan yang ada di Departemen lain seperti Departemen Budidaya Tanaman, Penyuluhan Pertanian, Proteksi Tanaman dan Sosial Ekonomi.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi BBPP Ketindan Lawang
 - 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap di dunia kerja.
 - 2. Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa PKL yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di BBPP Ketindan Lawang.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
 - 1. Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang.
 - 2. Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas lulusan Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
- c. Bagi Mahasiswa
 - 1. Menambah wawasan dan keterampilan dalam Aspek Agribisnis.
 - 2. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja dalam lingkungan tempat kerja.

1.3 Lokasi PKL dan Jadwal Kerja PKL

1.3.1 Lokasi

Kegiatan PKL dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jln. Ketindan No. 1, Lawang, Malang, Jawa Timur. Berikut peta Lokasi BBPP Ketindan Lawang dapat dilihat pada Gambar 1.3.1

bersangkutan yang dianggap dapat memberi penjelasan tentang masalah yang akan dikaji.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengambilan data adalah metode pelaksanaan PKL yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji.

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan PKL, Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung mulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, proses produksi, proses pengemasan, pengaplikasian, serta melakukan pencatatan biaya-biaya yang dikeluarkan.
- b. Data Sekunder, merupakan data tidak langsung atau pengumpulan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, *internet browsing*, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan Laporan PKL.

1.4.4 Studi Pustaka

Pelaksanaan studi pustaka yaitu dengan membandingkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan referensi/pustaka dan membandingkan pemahan teori dengan yang ada di lingkungan.

1.4.5 Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan PKL bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

1.4.6 Praktek

Praktek merupakan suatu kegiatan atau percobaan yang dilakukan seperti dalam teori, pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta PKL. Kegiatan praktik dilakukan pada tiga departemen, yaitu meleputi praktek pada labolatorium pengolahan hasil, departemen budidaya lahan dan tanaman serta departemen sosial ekonomi.